

**ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER TOKOH HANNAH BAKER
MELALUI *FLASHBACK* DAN *PRESENT TIME*
PADA SERIAL “13 REASONS WHY” SEASON 1**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata S1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh

Talitha Meuthia Rahma

NIM: 1510761032

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

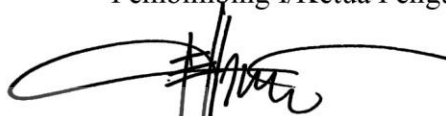
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

**ANALISIS PEMBENTUKAN KARAKTER TOKOH HANNAH BAKER MELALUI
FLASHBACK DAN PRESENT TIME PADA SERIAL
“13 REASONS WHY” SEASON 1**

diajukan oleh **Talitha Meuthia Rahma**, NIM 1510761032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 22 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



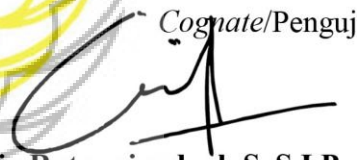
Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum.
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji



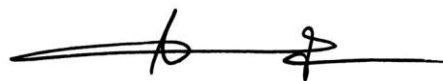
Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Cogiate/Penguji Ahli



Lucia Ratnaningdyah S, S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP 19780506 200501 2 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Talitha Meuthia Rahma

NIM : 1510761032

Judul Skripsi : Analisis Pembentukan Karakter Tokoh Hannah Baker
melalui *Flashback* dan *Present Time* pada Serial
"13 ReasonsWhy" Season 1

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 3 Juli 2020
Yang Menyatakan,



Talitha Meuthia Rahma
1510761032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Talitha Meuthia Rahma

NIM : 1510761032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-ExclusiveRoyalty-FreeRights*) atas karya ilmiah saya berjudul Analisis Pembentukan Karakter Tokoh Hannah Baker melalui *Flashback* dan *Present Time* pada Serial "*13 ReasonsWhy*" *Season 1* untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 3 Juli 2020
Yang Menyatakan,



Talitha Meuthia Rahma
1510761032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tulisan ini saya persembahkan,

Untuk kedua orang tua, Bapak Catur Puja dan Ibu Retno yang telah memberikan segalanya dan yang selalu memanjatkan doa terbaik.

Untuk kedua adik Syandana dan Ludmilla yang pintar dan terkadang menyebalkan.

Untuk semua teman-teman yang telah mewarnai hidup.

Untuk semua guru dan dosen yang telah mendidik sampai tahap ini.

Untuk semua pembaca yang sedang mengisi hari, semoga dapat bermanfaat.

Dan untuk diri sendiri.



This is a message from me. For myself and for you,

Ombak bergulung tinggi

Ketika mutiara tersembunyi di laut bumi

Hembusan hujan dan badai menghampiri

Ketika kamu menginginkan pelangi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT, akhirnya saya dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 Televisi dan Film, di Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Dalam pengerjaannya, skripsi pengkajian seni ini didukung serta dibantu oleh banyak pihak sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu, melalui halaman kata pengantar ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn. MA., selaku Ketua Jurusan Televisi dan Film Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Endang Mulyaningsih, S.IP. M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II
5. Ibu Lucia Ratnaningdyah, S.IP., M.A selaku Dosen Penguji Ahli/Cognate
6. Ibu Dyah Arum Retnowati, M.Sn., selaku Dosen Wali
7. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
8. Bapak Catur dan Ibu Retno selaku
9. Seluruh teman-teman Distarter dan Bajigur Lidi Klepon
10. Seluruh teman-teman Event Iters dan Kabinet Peradaban
11. Seluruh teman-teman Diary of Angels
12. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembaca.

Yogyakarta, 2 Juli 2020

Talitha Meuthia



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	6
G. Skema Penelitian.....	10

BAB II. OBJEK PENELITIAN	11
A. Netflix Inc	11
B. Identitas Serial “ <i>13 Reasons Why</i> ”	13
C. <i>Cast</i> dan Karakter	17
D. Sinopsis per Episode Serial “ <i>13 Reasons Why</i> ”	24
BAB III. LANDASAN TEORI.....	42
A. Web Series	42
B. Drama.....	44
C. Naratif	45
D. Plot	47
E. Karakter dan Penokohan.....	49
F. Sudut Pandang.....	52
BAB IV. PEMBAHASAN.....	56
A. Desain Penelitian.....	56
B. <i>Story</i> dan Plot	59
C. Data Hasil Penelitian	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	117
BAB V. PENUTUP.....	152
A. Kesimpulan.....	152
B. Saran.....	156

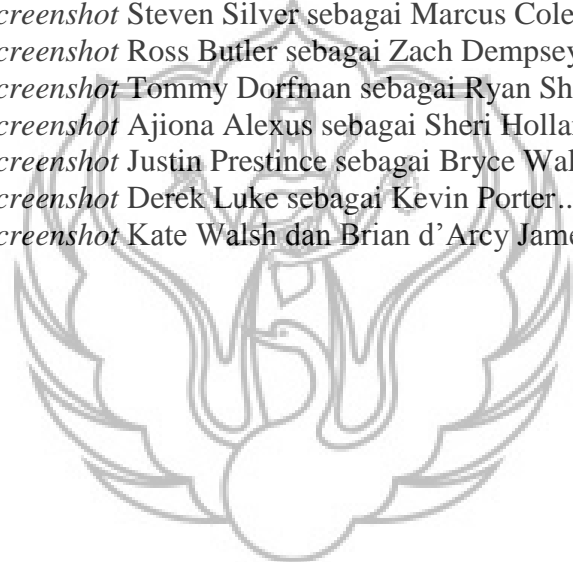
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Serial “13 Reasons Why”	7
Gambar 1.2 Skema Penelitian	10
Gambar 2.1 Logo NETFLIX.....	11
Gambar 2.2 Poster Serial “13 Reasons Why”	13
Gambar 2.3 <i>Screenshot</i> Katherine Langford sebagai Hannah Baker.....	17
Gambar 2.4 <i>Screenshot</i> Dylan Minette sebagai Clay Jensen.....	18
Gambar 2.5 <i>Screenshot</i> Brandon Flynn sebagai Justin Foley.....	18
Gambar 2.6 <i>Screenshot</i> Miles Heizer sebagai Alex Standall.....	19
Gambar 2.7 <i>Screenshot</i> Alisha Boes sebagai Jessica Davis	19
Gambar 2.8 <i>Screenshot</i> Devin Druid sebagai Tyler Down.....	20
Gambar 2.9 <i>Screenshot</i> Michele Ang sebagai Courtney Crimsen.....	20
Gambar 2.10 <i>Screenshot</i> Steven Silver sebagai Marcus Cole	21
Gambar 2.11 <i>Screenshot</i> Ross Butler sebagai Zach Dempsey	21
Gambar 2.12 <i>Screenshot</i> Tommy Dorfman sebagai Ryan Shaver.....	22
Gambar 2.13 <i>Screenshot</i> Ajiona Alexis sebagai Sheri Holland.....	22
Gambar 2.14 <i>Screenshot</i> Justin Prestince sebagai Bryce Walker	23
Gambar 2.15 <i>Screenshot</i> Derek Luke sebagai Kevin Porter.....	23
Gambar 2.16 <i>Screenshot</i> Kate Walsh dan Brian d’Arcy James.....	24



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penghargaan Serial “13 Reasons Why”	17
Tabel 4.1 Contoh tabel <i>breakdown</i>	56
Tabel 4.2 Contoh tabel analisis dimensi fisiologi	57
Tabel 4.3 Contoh tabel analisis dimensi sosiologi	57
Tabel 4.4 Contoh tabel analisis dimensi psikologi	57
Tabel 4.5 Contoh tabel tabulasi silang per episode.....	57
Tabel 4.6 Contoh tabel tabulasi dimensi (kesimpulan seluruh episode).....	58
Tabel 4.7 <i>Story</i> dan Plot	59
Tabel 4.8 Analisis dimensi fisiologi <i>flashback</i>	85
Tabel 4.9 Analisis dimensi sosiologi <i>flashback</i>	90
Tabel 4.10 Analisis dimensi psikologi <i>flashback</i>	93
Tabel 4.11 Analisis dimensi fisiologi <i>present time</i>	100
Tabel 4.12 Analisis dimensi sosiologi <i>present time</i>	102
Tabel 4.13 Analisis dimensi psikologi <i>present time</i>	107
Tabel 4.14 Tabulasi silang episode 1	117
Tabel 4.15 Tabulasi silang episode 2	119
Tabel 4.16 Tabulasi silang episode 3	121
Tabel 4.17 Tabulasi silang episode 4	124
Tabel 4.18 Tabulasi silang episode 5	126
Tabel 4.19 Tabulasi silang episode 6	128
Tabel 4.20 Tabulasi silang episode 7	130
Tabel 4.21 Tabulasi silang episode 8	132
Tabel 4.22 Tabulasi silang episode 9	134
Tabel 4.23 Tabulasi silang episode 10	136
Tabel 4.24 Tabulasi silang episode 11	138
Tabel 4.25 Tabulasi silang episode 12	140
Tabel 4.26 Tabulasi silang episode 13	142
Tabel 4.27 Tabulasi dimensi fisiologi.....	144
Tabel 4.28 Tabulasi dimensi sosiologi.....	146
Tabel 4.29 Tabulasi dimensi psikologi	148

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: BREAKDOWN ADEGAN SERIAL “*13 REASONS WHY*”
EPISODE 1-13

LAMPIRAN 2: DESAIN POSTER

LAMPIRAN 3: POSTER PUBLIKASI WEBINAR

LAMPIRAN 4: DAFTAR PESERTA WEBINAR

LAMPIRAN 5: DOKUMENTASI WEBINAR



ABSTRAK

Serial “*13 Reasons Why*” (2017) merupakan sebuah serial drama web TV dari Netflix yang bercerita mengenai seorang remaja bernama Hannah Baker yang bunuh diri dan meninggalkan 13 kaset rekaman berisi cerita dan alasan dibalik kematiannya. Serial “*13 Reasons Why*” *Season 1* merupakan salah satu serial Netflix yang mendapatkan popularitas sejak pertama kali ditayangkan, dengan jumlah penonton sebanyak 6,8 juta penonton di Amerika Serikat dalam tiga hari pertama peluncuran perdana di *website* Netflix. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pembentukan karakter tokoh Hannah Baker melalui *flashback* dan *present time* dengan teknik karakterisasi tokoh yang digunakan dalam pembentukan tiga dimensi tokoh.

Penelitian ini merupakan penelitian metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini adalah serial “*13 Reasons Why*” *Season 1*. Satuan analisis yang digunakan adalah pembedahan adegan dalam *scene*, karakter tiga dimensi tokoh dan teknik karakterisasi tokoh. Penelitian ini menggunakan teori dari Lajos Egri dan Joseph M Boggs.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada *flashback* dan *present time*, masing-masing telah membentuk tiga dimensi tokoh karakter Hannah Baker dengan teknik karakterisasi yang berbeda. Pada dimensi fisiologi *flashback* lebih banyak menggunakan karakterisasi melalui penampilan, dimensi sosiologi *flashback* lebih banyak menggunakan karakterisasi melalui aksi eksternal, dimensi psikologi *flashback* lebih banyak menggunakan karakterisasi melalui aksi eksternal. Sedangkan untuk pembentukan tiga dimensi tokoh saat *present time*, ketiga dimensi lebih banyak menggunakan karakterisasi melalui reaksi tokoh lain.

Kata kunci: *Pembentukan karakter, 13 reasons why, flashback, present time*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa pada dasarnya terbagi menjadi tiga jenis, yakni media cetak, media elektronik dan media internet. Industri media massa menggambarkan delapan jenis usaha atau bisnis media massa. Kedelapan industri media tersebut adalah: buku, surat kabar, majalah, rekaman, radio, film, televisi, dan internet.

Pada artikel berjudul *We're about to Pass a Watershed Moment in the Decline of TV* yang ditulis oleh Stenovec (2015) memperlihatkan adanya peningkatan hampir mendekati 50% pada tahun 2015 untuk orang menggunakan layanan *streaming* video seperti Youtube, Hulu dan Netflix. Sedangkan pengguna televisi biasa atau televisi berbayar mengalami penurunan hingga 10%. Jay dan Richard dalam bukunya *Remediation: Understanding New Media* menyatakan bahwa proses perubahan media lebih tepat digambarkan sebagai remediasi daripada revolusi. Tidak hanya media baru yang terlihat seperti televisi yang kita kenal, tetapi televisi akan semakin terlihat seperti media baru. Jika ada bentuk media yang menjembatani medium internet dan televisi, medium tersebut adalah *web television series* atau lebih dikenal sebagai *web series*. *Web Series* adalah tayangan program serial seperti serial televisi, namun biasanya mempunyai episode yang lebih pendek dari serial televisi dan distribusinya berbasis *website*.

Sebuah *web series* tidak terlepas dari klasifikasi genre. Genre sendiri dapat didefinisikan sebagai jenis dari sekelompok film yang memiliki karakter atau pola sama. Salah satu klasifikasi genre induk primer adalah genre drama. Genre drama biasanya berhubungan dengan tema, cerita, latar, karakter, dan suasana yang memotret kehidupan nyata.

Salah satu kejadian di kehidupan nyata yang sering diangkat menjadi latar belakang cerita dalam film/ serial adalah kasus bunuh diri. Bunuh diri telah menjadi salah satu masalah paling menonjol di Amerika Serikat, terutama di kalangan remaja. Berdasarkan laporan *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) tahun 2017, bunuh diri menjadi penyebab kematian tertinggi kedua di

antara umur 10-34 tahun. Tercatat total sebanyak 14.717 jiwa yang melakukan bunuh diri di rentang usia tersebut. Pemikiran bunuh diri dan upaya bunuh diri lebih tinggi pada kalangan wanita selama beberapa tahun terakhir. Dalam jurnal *American Academy of Pediatric* tahun 2016, tertulis bahwa bunuh diri pada remaja terjadi karena beberapa alasan, di antaranya: kasus *bullying*, kekerasan seksual, tekanan pergaulan, depresi, dan penyalahgunaan narkoba. Masalah bunuh diri juga marak terjadi di kalangan remaja Amerika telah berhasil membawa banyak diskusi di kalangan masyarakat.

Salah satu serial televisi yang mengangkat kisah bunuh diri pada remaja sebagai tema intinya adalah *web series* Netflix ber-genre drama yang berjudul "*13 Reasons Why*". Serial "*13 Reasons Why*" merupakan serial yang populer sejak pertama kali dirilis dengan jumlah penonton sebanyak 6,8 juta penonton di Amerika Serikat dalam tiga hari pertama pada peluncuran perdana di *website* Netflix. Serial "*13 Reasons Why*" menggambarkan realitas remaja terutama pada masalah sosial remaja kalangan sekolah menengah atas. Serial ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran para remaja akan masalah bunuh diri. Namun disisi lain, *web series* Netflix ini juga mendapat kritik mengenai penggambaran grafisnya karena menunjukkan adegan bunuh diri yang memicu pemikiran bunuh diri di antara para penontonnya.

Sebuah film/ drama tidaklah terlepas dari tokoh dan karakter. Tokoh merupakan penggerak konflik dan alur yang kedudukannya sangat penting sehingga perlu digambarkan secara jelas. Menciptakan karakter yang baik sangat penting untuk kesuksesan sebuah film. Tanpa karakter maka tidak ada aksi, tanpa aksi maka tidak ada konflik, tanpa konflik maka tidak ada cerita, dan tanpa cerita maka tidak ada film (Field 1984, 54).

Terdapat dua tokoh utama dalam serial "*13 Reasons Why*" yaitu Clay Jensen dan Hannah Baker. *Web Series* ini menceritakan tentang kisah seorang gadis berusia 17 tahun bernama Hannah Baker yang mengalami intimidasi di sekolah menengah atas yang menuntunnya untuk mengakhiri hidupnya. Sebelum Hannah mengakhiri hidupnya, dia meninggalkan sebuah kotak berisi tujuh kaset audio, yang mempunyai dua sisi di setiap kasetnya. Terdapat tiga belas sisi kaset

yang berisi alasan-alasan mengapa Hannah bunuh diri, dan satu sisi kaset kosong. Hannah berpesan di dalam rekaman audio kaset, ketujuh kaset tersebut harus diserahkan secara maraton kepada dua belas orang yang melatar belakangi Hannah melakukan bunuh diri. Sampai akhirnya kaset tersebut tiba di depan pintu rumah Clay Jensen, yang merupakan salah satu teman baik Hannah. Clay pun mendengarkan rekaman audio Hannah dalam 13 sisi kaset tersebut. Saat kaset tersebut berada di tangan Clay, Clay melakukan berbagai aksi. Clay berusaha untuk mengungkap fakta yang tidak menyenangkan tentang teman-teman di sekolahnya demi menegakkan keadilan kematian Hannah.

Ada beberapa hal yang menjadi poin menarik dalam serial “*13 Reasons Why*”, salah satunya adalah pembangunan plot dan pembentukan karakter. Serial “*13 Reasons Why*” menggunakan plot non linier pada setiap episode. Tokoh Hannah Baker mempunyai keistimewaan tersendiri pada serial ini, karena tokoh Hannah Baker adalah salah satu karakter utama yang menjadi pembahasan di sepanjang cerita, telah ditiadakan sejak awal dimulainya plot dan juga sebagai pemicu konflik utama. Penonton diperlihatkan dua sudut pandang berbeda tentang karakter Hannah Baker saat masa lampau dan masa kini, karena terdapat keberadaan Hannah Baker saat masa lampau, dan tidak ada keberadaan Hannah Baker saat masa kini.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembentukan karakter Hannah Baker melalui *flashback* pada serial “*13 Reasons Why*” ?
2. Bagaimana pembentukan karakter Hannah Baker melalui *present time* pada serial “*13 Reasons Why*” ?

C.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pembentukan karakter tokoh Hannah Baker melalui *flashback*
2. Mengidentifikasi pembentukan karakter tokoh Hannah Baker melalui *present time*
3. Mengidentifikasi perbedaan yang terdapat pada *flashback* dan *present time* dalam pembentukan karakter Hannah Baker

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi kajian tentang konsep pembentukan karakter tokoh dan karakterisasi tokoh.

2. Manfaat Praktis

Memberi masukan kepada penulis untuk membuat/ mengeksplorasi *flashback* dan *present time* sebagai bagian dari plot non linier guna membentuk dan memperkuat karakter tokoh.

E. Tinjauan Pustaka

Terdapat tinjauan pustaka yang berasal dari penelitian-penelitian sebelumnya yang masih memiliki kaitan dengan penelitian ini dan bisa membantu mengembangkan penelitian ini, di antaranya:

Tinjauan pustaka yang pertama yaitu skripsi yang berjudul “Serial Drama Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotika Pesan Kritik Sosial dalam Serial Drama “*13 Reasons Why*”)", yang dibuat oleh Risnawin Hutauruk Jurusan Ilmu Komunikasi Program Studi S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, tahun 2018. Penelitian yang ditulis oleh Risnawin mempunyai kesamaan dalam menganalisis objek serial “*13 Reasons Why*”. Namun penelitian milik Risnawin menganalisis tentang semiotika pesan kritik dalam serial tersebut, bukan menganalisis bagaimana pembentukan karakter tokoh yang ada pada serial “*13 Reasons Why*”.

Penelitian kedua yaitu skripsi yang dibuat oleh Adlina Haezah yang berjudul “Analisis Pembentukan Tujuh Kepribadian Tokoh Utama Dalam Serial ‘*Kill Me Heal Me*’ melalui Karakterisasi Tokoh”, Jurusan Televisi Program Studi S-1 Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tahun 2017. Persamaan penelitian Adlina Haezah dengan penelitian ini terletak pada analisis pembentukan karakter dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian ini memiliki sedikit persamaan, karena sama-sama meneliti sebuah serial. Penelitian Adlina Haezah membahas tentang pembentukan tujuh kepribadian tokoh utama pada satu waktu, sedangkan penelitian ini membahas tentang satu karakter tokoh utama dalam dua waktu yang berbeda.

Penelitian ketiga yaitu tesis yang berjudul “*The Expression of Orientations in Time and Space with Flashbacks and Flash-forwards in the Series ‘Lost’*” yang disusun oleh Olga Berendeeva Jurusan Master Linguistik dan Sastra Universiteit Geint, tahun 2008-2009. Penelitian milik Olga memiliki kesamaan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas tentang plot non-linier pada sebuah serial. Penelitian milik Olga lebih membahas tentang orientasi ruang dan waktu dalam sebuah serial, sedangkan penelitian ini lebih fokus dalam membahas pembentukan karakter tokoh dalam sebuah serial. Penelitian milik Olga akan dijadikan tinjauan dalam menganalisis sebuah serial.

Penelitian jurnal yang berjudul “*Visualizing Nonlinear Narratives with Story Curves*” yang dikeluarkan oleh Universitas Edinburgh. Jurnal tersebut akan dijadikan tinjauan untuk mendapatkan teori pendukung tentang teori naratif sebagai teori pendukung dalam penelitian ini.

Dari keempat tinjauan pustaka yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa karya tulis yang diteliti oleh penulis tidak memiliki kesamaan yang signifikan dengan berbagai penelitian lain, baik dari segi judul ataupun dari segi bahasan. Hal tersebut membuktikan bahwa karya tulis ini bersifat orisinal dan merupakan penelitian yang baru.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2008, 9). Metode kualitatif dipilih karena topik dan objek penelitian lebih cocok diteliti dengan metode kualitatif. Topik penelitian lebih menekankan hasil pemaknaan dari data yang tampak, dan juga sesuai dengan karakteristik kualitatif.

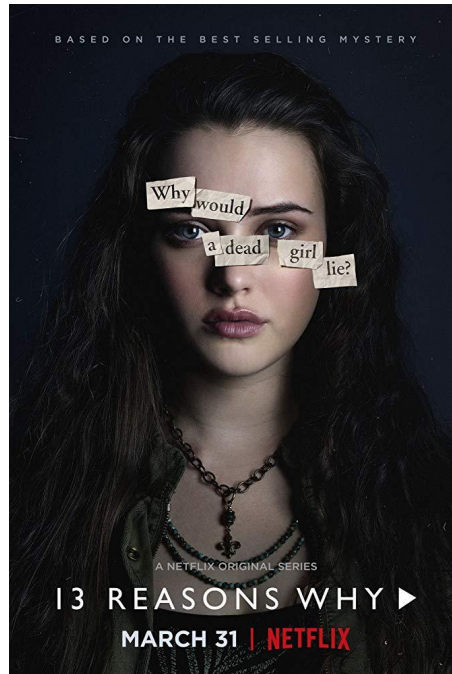
Kemudian menggunakan pendekatan deskriptif, yakni merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena (M. Nazir 1988, 32).

Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono 2008, 13).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah analisis naratif. Analisis naratif dipilih sebagai metode penelitian karena analisis naratif melihat teks sebagai sebuah dongeng yang di dalam cerita ada plot, adegan, dan karakter. Analisis naratif dapat dipakai untuk mengkaji struktur cerita dari narasi fiksi (Eriyanto 2013, 9).

Dari penjelasan tersebut, maka metode kualitatif deskriptif akan digunakan untuk melakukan penelitian ‘*Analisis Pembentukan Karakter Tokoh Hannah Baker melalui Flashback dan Present time pada Serial “13 Reasons Why” Season 1*’.

1. Objek Penelitian



Gambar 1.1 Poster Serial “13 Reasons Why”
 Sumber: <https://i.pinimg.com/originals/52/fa/bc/52fabca292f8000636a81dc044a0e5c9.jpg>

Pemilihan objek dalam penelitian ini adalah serial “13 Reasons Why”. Berikut adalah identitas serial “13 Reasons Why” :

Judul	: 13 Reasons Why
Format	: Drama Web Televisi/ Web Series
Stasiun/Web Televisi	: Netflix
Durasi	: 60 menit
Jumlah Episode	: 13 episode
Waktu Rilis	:31 Maret 2017
Sutradara	: Brian Yorkey
Penulis Naskah	: Brian Yorkey, Jay Asher, Nic Sheff

2. Teknik Pengambilan Data

Biasanya metode pengambilan data dalam sebuah penelitian dilakukan dengan studi dokumen, pengamatan, wawancara, eksperimen, metode tes, dan metode angket (Wirartha 2006, 36).

Pada penelitian ini akan menggunakan metode pengambilan data dengan studi dokumen dan pengamatan/ observasi. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengunduh objek penelitian yang akan diteliti agar bisa diamati secara cermat, Proses dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengunduh objek penelitian yaitu serial “*13 Reasons Why*” yang berjumlah 13 episode pada *website* resmi Netflix (www.netflix.com) dengan rata-rata durasi satu jam per episode. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sumber data yang akan dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan menganalisis.

b. Pengamatan/ Observasi

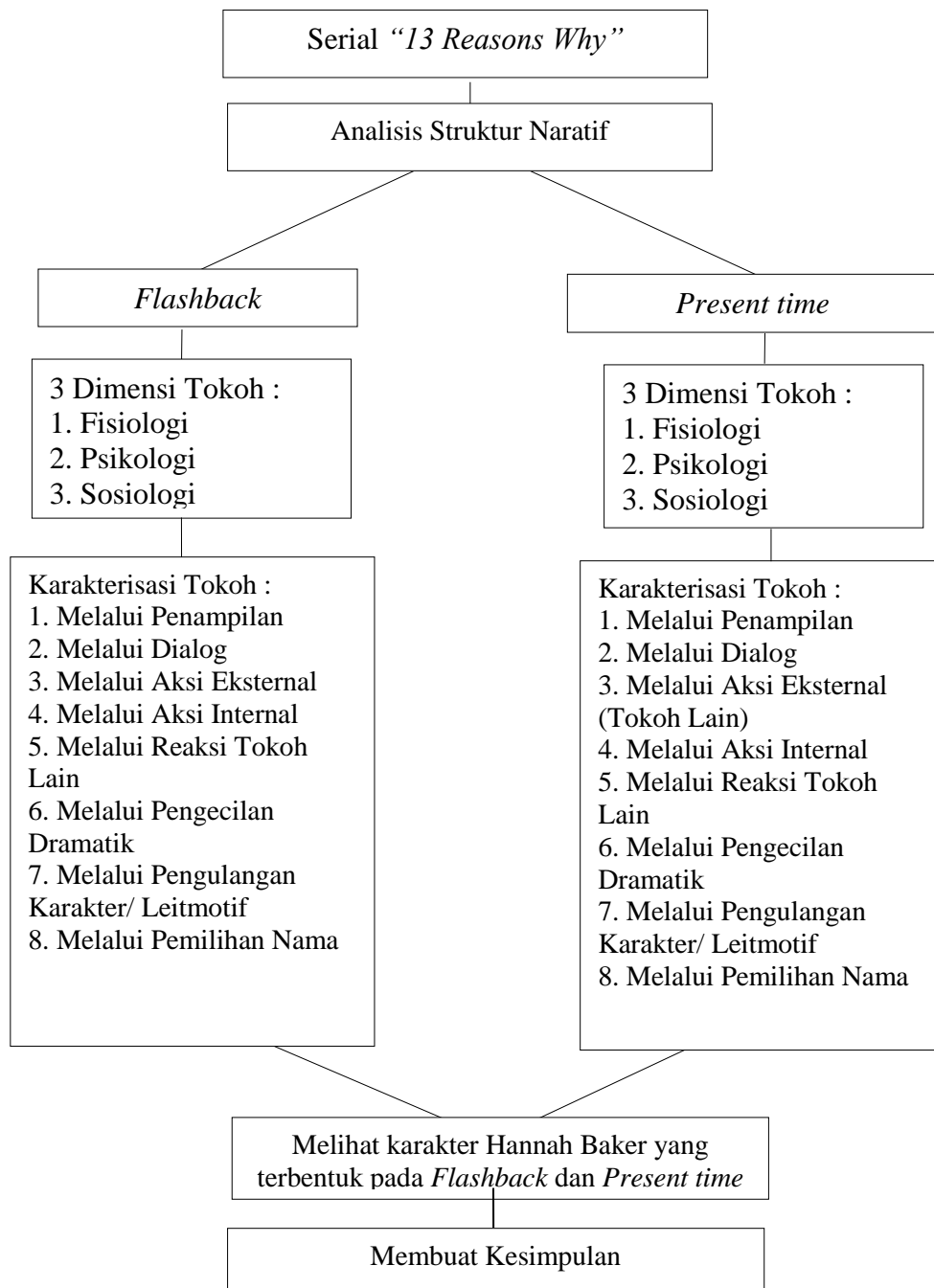
Observasi data dilakukan dengan pengamatan terhadap gejala yang diteliti (Wirartha 2006, 37). Hasil dari rekaman objek penelitian akan diamati dan disinkronisasikan dengan pemilihan topik pada penelitian ini. Penggunaan metode pengambilan data pada penelitian ini dimulai dengan menonton seluruh episode serial “*13 Reasons Why*” yang telah diunduh. Selanjutnya dilakukan proses observasi, yaitu melakukan pengamatan untuk mendapatkan rincian data secara lengkap terhadap objek penelitian. Data yang diperoleh tersebut di analisis dengan menggunakan teori – teori yang mendukung penelitian

3. Analisis Data

Analisis data akan dilakukan dengan metode analisis naratif. Analisis naratif adalah analisis mengenai narasi, baik narasi fiksi (novel, puisi, cerita rakyat, dongeng, film, komik, musik, dan sebagainya) ataupun fakta seperti berita. Menggunakan analisis naratif berarti membaca film sebagai teks di mana teks dibaca melalui cerita, plot, adegan, tokoh, dan karakter.

Penelitian akan dimulai dari menonton serial “*13 Reasons Why*” kemudian memecah struktur naratif, setelah itu dilakukan pengelompokan peristiwa (*flashback* dan *present time*), menganalisis karakter tokoh dan membuat kesimpulan.

G. Skema Penelitian



Gambar 1.2 Skema Penelitian